

Panduan Uji Kompetensi

Skema Sertifikasi Junior Network Administrator



DAFTAR ISI

1. Latar Belakang	2
2. Persyaratan Dasar Pemohon Sertifikasi.....	2
3. Hak Pemohon Sertifikasi dan Kewajiban Pemegang Sertifikat.....	2
4. Persyaratan Sertifikasi	3
5. Proses Sertifikasi	4
6. Unit Kompetensi	5

1. Latar Belakang

Sertifikasi profesi merupakan upaya untuk memberikan pengakuan atas kompetensi yang dikuasai seseorang sesuai dengan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), standar internasional atau standar khusus. Standar Kompetensi adalah pernyataan yang menguraikan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang harus dilakukan saat bekerja serta penerapannya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh tempat kerja (industri).

Kompeten diartikan kemampuan dan kewenangan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang didasari oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang ditetapkan. Sertifikasi dilaksanakan dengan uji kompetensi melalui beberapa metode uji oleh asesor yang dimiliki lisensi dari BNSP. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK). TUK LSP Signal Informatika Teknindo merupakan tempat kerja atau lembaga yang dapat memberikan fasilitas pelaksanaan uji kompetensi yang telah diverifikasikan oleh LSP Signal Informatika Teknindo.

2. Persyaratan Dasar Pemohon Sertifikasi

- 2.1 Telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / sederajat, atau;
- 2.2 Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi yang sesuai dengan Skema Sertifikasi *Junior Network Administrator*;
- 2.3 Telah berpengalaman kerja pada lingkup yang sesuai dengan Skema Sertifikasi *Junior Network Administrator* minimal 2 tahun secara berkelanjutan.

3. Hak Pemohon Sertifikasi dan Kewajiban Pemegang Sertifikat

- 3.1 Hak Pemohon
 - 3.1.1 Memperoleh penjelasan tentang gambaran proses sertifikasi sesuai dengan skema sertifikasi.
 - 3.1.2 Mendapatkan hak bertanya berkaitan dengan kompetensi.

- 3.1.3 Memperoleh pemberitahuan tentang kesempatan untuk menyatakan, dengan alasan, permintaan untuk disediakan kebutuhan khusus sepanjang integritas asesmen tidak dilanggar, serta mempertimbangkan aturan yang bersifat Nasional.
 - 3.1.4 Memperoleh hak banding terhadap keputusan Sertifikasi.
 - 3.1.5 Memperoleh sertifikat kompetensi jika dinyatakan kompeten.
 - 3.1.6 Menggunakan sertifikat untuk promosi diri sebagai ahli dalam Skema Sertifikasi *Junior Network Administrator*.
- 3.2 Kewajiban Pemegang Sertifikat
- 3.2.1 Melaksanakan keprofesian sesuai dengan Skema Sertifikasi Junior Network Administrator.
 - 3.2.2 Menjaga dan mentaati kode etik profesi secara sungguh-sungguh dan konsekuen.
 - 3.2.3 Menjamin bahwa sertifikat kompetensi tidak disalahgunakan.
 - 3.2.4 Menjamin terpelihara kompetensi yang sesuai dengan sertifikat kompetensi.
 - 3.2.5 Menjamin bahwa seluruh pernyataan dan informasi yang diberikan adalah terbaru, benar dan dapat dipertanggung jawabkan.
 - 3.2.6 Melaporkan rekaman kegiatan yang sesuai Skema Sertifikasi Junior Network Administrator setiap 6 bulan sekali.
 - 3.2.7 Membayar biaya sertifikasi.

4. Persyaratan Sertifikasi

Peserta uji kompetensi harus melengkapi persyaratan yang sesuai dengan Skema Sertifikasi *Junior Network Administrator* yang meliputi:

- 4.1 Melengkapi isian formulir permohonan (FR-APL01) dan formulir asesmen mandiri (FR- APL02)
- 4.2 Menyerahkan persyaratan uji kompetensi
 - 4.2.1 Pas foto 3x4 background merah (3 lembar).
 - 4.2.2 Copy identitas diri KTP/KK (1 lembar).
 - 4.2.3 Copy ijazah terakhir (1 lembar).
 - 4.2.4 Copy sertifikat yang relevan dengan Skema Sertifikasi *Junior Network Administrator*, bila ada.

- 4.2.5 CV pengalaman / keterangan kerja yang relevan dengan Skema Sertifikasi *Junior Network Administrator*, bila ada.
- 4.2.6 Portofolio yang relevan dengan Skema Sertifikasi *Junior Network Administrator*, bila ada.

5. Proses Sertifikasi

- 5.1 Calon peserta uji kompetensi mengajukan permohonan sertifikasi melalui TUK (Tempat Uji Kompetensi) yang telah diverifikasi oleh LSP Signal Informatika Teknindo atau langsung melalui LSP Signal Informatika Teknindo.
- 5.2 Calon peserta uji kompetensi melengkapi isian formulir permohonan (FR-APL01) dan formulir asesmen mandiri (FR-APL02) serta menyerahkan persyaratan uji kompetensi.
- 5.3 Calon peserta uji kompetensi akan disetujui sebagai peserta uji kompetensi apabila persyaratan dan bukti-bukti yang disertakan telah memadai sesuai dengan skema sertifikasi.
- 5.4 Asesor dan peserta uji kompetensi menentukan tempat dan waktu pelaksanaan uji kompetensi yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- 5.5 Setelah proses uji kompetensi, Asesor merekomendasikan kompeten (K) atau belum kompeten(BK) berdasarkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan selama proses uji kompetensi.
- 5.6 LSP Signal Informatika Teknindo mengadakan rapat pleno untuk memberikan keputusan hasil uji kompetensi berdasarkan rekomendasi dari Asesor Kompetensi dan bukti-bukti yang telah dikumpulkan selama proses uji kompetensi.
- 5.7 LSP Signal Informatika Teknindo menerbitkan Sertifikat Kompetensi Skema Sertifikasi *Junior Network Administrator* bagi peserta uji kompetensi yang dinyatakan Kompeten di semua unit kompetensi yang diujikan.
- 5.8 LSP Signal Informatika Teknindo menerbitkan Surat Keterangan telah mengikuti proses uji kompetensi bagi peserta uji kompetensi yang dinyatakan Belum Kompeten.

6. Unit Kompetensi

6.1. Daftar Unit Kompetensi

No	Kode Unit	Judul Unit
1	J.611000.004.01	Merancang pengalamatan jaringan
2	J.611000.010.02	Memasang jaringan nirkabel
3	J.611000.012.02	Mengkonfigurasi <i>switch</i> pada jaringan
4	J.611000.013.02	Mengkonfigurasi <i>routing</i> pada perangkat jaringan dalam satu <i>autonomous system</i>
5	J.611000.014.02	Mengkonfigurasi <i>routing</i> pada perangkat jaringan antar <i>autonomous system</i>

6.2. Rincian Unit Kompetensi

Kode Unit : J.611000.004.01
Judul Unit : Merancang Pengalamatan Jaringan
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang pengalamatan jaringan komputer sehingga jaringan bekerja dengan baik.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengidentifikasi sistem operasi pada jaringan	1.1. Sistem operasi yang berjalan di jaringan diidentifikasi. 1.2. Informasi cara menginstal dan mengkonfigurasi jaringan pada sistem operasi yang dipakai dikumpulkan.
2. Membagi alamat jaringan pada perangkat jaringan	2.1. <i>Jumlah node (host)</i> jaringan ditentukan berdasarkan kebutuhan pengguna. 2.2. Kelas atau segmen alamat jaringan ditentukan berdasarkan besarnya jumlah <i>node (host)</i> jaringan. 2.3. <i>Node</i> atau perangkat jaringan diberi alamat jaringan.
3. Mendokumentasikan pengalamatan jaringan.	2.1. Alamat masing-masing <i>node</i> atau perangkat jaringan dicatat. 2.2. Dokumentasi pengalamatan jaringan dibuat.

Kode Unit : J.611000.010.02
 Judul Unit : Memasang Jaringan Nirkabel
 Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang jaringan nirkabel.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Menentukan spesifikasi perangkat	1.1. Kebutuhan detail dari perangkat ditetapkan sesuai dengan kebutuhan jaringan saat ini dan masa yang akan datang. 1.2. Kapasitas jaringan saat ini dan masa yang akan datang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan jumlah pengguna saat ini dan masa yang akan datang. 1.3. Kebutuhan keamanan dan manajemen jaringan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan jaringan.
2. Menginstalasi perangkat	2.1. Perangkat dengan fitur yang tepat dipilih berdasarkan kebutuhan teknis. 2.2. Perangkat dipasang sesuai dengan kebutuhan teknis. 2.3. Perangkat nirkabel dikonfigurasi untuk dapat berinteraksi dengan perangkat jaringan lainnya.
3. Menguji perangkat	3.1. Rencana pengujian ditetapkan berdasarkan standar pengujian yang berlaku. 3.2. Penyesuaian jaringan dilakukan sesuai dengan hasil pengujian.

Kode Unit : J.611000.012.02
 Judul Unit : Mengkonfigurasi Switch pada Jaringan
 Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkonfigurasi switch pada jaringan.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Menentukan spesifikasi <i>switch</i>	1.1. Kapasitas jaringan disesuaikan berdasarkan dokumentasi kebutuhan bisnis saat ini. 1.2. Tipe dan jumlah switch ditetapkan berdasarkan kebutuhan jaringan saat ini.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
2. Memilih <i>switch</i> yang tepat	2.1. <i>Switch</i> dengan fitur yang cocok dipilih sesuai kebutuhan. 2.2. Jumlah port disesuaikan dengan kebutuhan jaringan.
3. Memasang <i>switch</i>	3.1. <i>Switch</i> dan <i>perangkat</i> pendukungnya dipasang berdasarkan kebutuhan jaringan. 3.2. Hubungan antar <i>switch</i> atau perangkat <i>jaringan</i> dibuat dengan menyambungkan kabel jaringan. 3.3. <i>Switch</i> <i>dikonfigurasi</i> berdasarkan kebutuhan jaringan. 3.4. <i>Switch</i> ditempatkan di area yang aman.
4. Menguji <i>switch</i> pada jaringan	4.1. Perangkat <i>switch</i> diuji berdasarkan petunjuk pengujian. 4.2. Perangkat <i>switch</i> dipastikan terhubung dengan perangkat jaringan yang lain.

Kode Unit : J.611000.013.02

Judul Unit : Mengkonfigurasi Routing pada Perangkat Jaringan dalam Satu Autonomous System

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkonfigurasi routing pada perangkat jaringan yang berada pada satu autonomous system menggunakan internal gateway protocol.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Menyiapkan perangkat jaringan	1.1. Konfigurasi <i>routing</i> diidentifikasi. 1.2. Akses konfigurasi ke perangkat jaringan ditentukan.
2. Mengkonfigurasi router pada perangkat jaringan	2.3. <i>Interface</i> pada <i>router</i> dikonfigurasi. 2.4. Hubungan antar <i>router</i> dikonfigurasi. 2.5. <i>Routing</i> diaktifkan pada router. 2.6. <i>Default</i> routing dikonfigurasi.
3. Menguji routing pada perangkat jaringan	3.1. Koneksi antar perangkat yang terhubung ke jaringan dibangun. 3.2. Koneksi perangkat yang terhubung ke jaringan dengan perangkat lain di luar jaringan yang telah valid dicoba melalui <i>default routing</i> . 3.3. Hasil percobaan <i>default routing</i> diidentifikasi.
4. Mendokumentasikan konfigurasi	4.1. Konfigurasi <i>routing</i> disimpan. 4.2. Dokumentasi konfigurasi <i>routing</i> dibuat.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
routing	

- Kode Unit : J.611000.014.02
- Judul Unit : Mengkonfigurasi *Routing* pada Perangkat Jaringan antar *Autonomous System*
- Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkonfigurasi *routing* pada perangkat jaringan antar *Autonomous System (AS)*.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengkonfigurasi <i>router</i> pada <i>stub AS</i>	<p>1.1. <i>Local AS</i> number didefinisikan pada <i>router</i>.</p> <p>1.2. <i>Remote/ neighbour AS</i> number didefinisikan pada <i>router</i>.</p> <p>1.3. Seluruh jaringan lokal (LAN) didefinisikan pada <i>router</i>.</p> <p>1.4. Seluruh jaringan lokal (LAN) dapat diakses jaringan lain diluar AS dan sebaliknya.</p> <p>1.5. Dokumentasi konfigurasi <i>routing</i> pada <i>stub AS</i> dibuat.</p>
2. Mengkonfigurasi <i>router</i> pada <i>multi-home AS</i>	<p>2.1. Semua <i>remote/ neighbour AS</i> didefinisikan pada <i>router</i>.</p> <p>2.2. <i>Access list</i> dan <i>filter</i> didefinisikan pada <i>router</i> sehingga jaringan tidak digunakan sebagai transit trafik antar AS lain.</p> <p>2.3. Seluruh jaringan lokal (LAN) dapat diakses jaringan lain diluar AS dan sebaliknya.</p> <p>2.4. Dokumentasi konfigurasi <i>routing</i> dibuat.</p>
3. Mengkonfigurasi <i>router</i> pada <i>core AS</i>	<p>3.1. <i>Local AS</i> number didefinisikan pada <i>router core AS</i>.</p> <p>3.2. <i>Neighbour router</i> yang berada pada jaringan yang samaterdefinisi <i>access list</i> untuk peering dengan AS lain didefinisikan sesuai dengan konfigurasi <i>peer</i> yang diinginkan.</p> <p>3.3. Seluruh <i>neighbour AS</i> dapat diakses.</p> <p>3.4. Dokumentasi konfigurasi <i>routing</i> dibuat.</p>